

Strategi Manajemen KPSPAMS Tirta Mulya Dalam Penerapan Iuran Pelanggan Air Minum Untuk Desa Keberlanjutan PAMSIMAS

Rudi Hartono¹⁾

Jurusan Administrasi Bisnis

Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Bengkulu (STIA) Bengkulu

rudihartonobadi11@gmail.com¹⁾

ARTICLE HISTORY

Received [12 Mei 2022]

Revised [01 Juni 2022]

Accepted [26 Juli 2022]

KEYWORDS

Penyediaan Air Minum,
Keberlanjutan, Iuran

This is an open access
article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)
license



ABSTRAK

Pencapaian target SDG's penyediaan akses air minum bagi seluruh masyarakat membutuhkan usaha dan kerja keras dari pemerintah. Beberapa program pembangunan infrastruktur air minum telah diluncurkan oleh pemerintah guna memenuhi kebutuhan layanan dasar bagi masyarakat khususnya pada wilayah perdesaan. Namun dalam perkembangan masa konstruksi, SPAM Desa terbangun mengalami perkembangan yang berbeda-beda. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keberlanjutan sistem penyediaan air minum pedesaan berbasis masyarakat dan faktor-faktor yang mempengaruhi keberlanjutan sistem tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Desain penelitian yang digunakan adalah multikasus olistik dengan dua desa penelitian yaitu Desa Piji dan Desa Gintungan. Hasil dari Kelanjutan SPAM Desa Mekar Jaya sejak tahun 2017 menjadi bagian dari salah satu unit usaha BUMDES di Desa Mekar Jaya. Layanan terhubung rumah telah tumbuh sebesar dari SR 50 pada awal operasi menjadi 235 SR pada 2018. Dan dalam bentuk barang sejak PAMSIMAS 1 dukungan dari HID dan PAMSIMAS III. Demikian pula juga menerima bahwa warga bersedia membayar biaya penggunaan air sebesar Rp. 1.500/m³ dan biaya pengelolaan sebesar Rp. 2.000/bulan. Masyarakat tidak merasa keberatan karena menganggap sama dengan jumlah air yang diterimanya.

ABSTRACT

Achieving the SDG's target of providing access to drinking water for the entire community requires effort and hard work from the government. Several drinking water infrastructure development programs have been launched by the government to meet basic service needs for the community, especially in rural areas. However, in the development phase of the construction phase, the developed Village SPAM experienced different developments. This study aims to determine the sustainability of the communitybased rural drinking water supply system and the factors that influence it sustainability of the system. This research uses a qualitative approach with a case study method. The research design used is an olistic multicase study with two research villages, namely Piji Village and Gintungan Village. The results of the Continuation of SPAM in Mekar Jaya Village since 2017 have become part of one of the BUMDES business units in Mekar Jaya Village. Home connected services have grown from SR 50 at the start of operations to SR 235 in 2018. And in inkind since PAMSIMAS 1 support from HID and PAMSIMAS III. Likewise, they also accept that the residents are willing to pay the water usage fee of Rp. 1.500/m³ and a management fee of Rp. 2,000/month. The community did not object because they considered it the amount of water they received.

PENDAHULUAN

Pemenuhan kebutuhan air mulai menjadi prioritas dan diadopsi oleh negara negara anggota PBB semenjak adanya deklarasi Millennium Development Goals (MDGs) pada September 2009. Mulai Tahun

2015 Agenda ini digantikan oleh Sustainable Development Goals (SDG's), salah satu tujuan aksi ini adalah untuk menjamin akses atas air dan sanitasi untuk semua Pemerintah Indonesia sebagai negara yang ikut dalam agenda tersebut menempatkan tujuan itu sebagai salah satu prioritas penyediaan layanan dasar dalam pembangunan nasional. Pemerintah menargetkan dalam RPJMN 2020--2024 bahwa pada akhir tahun 2024 cakupan akses air minum layak secara menyeluruh di Indonesia mencapai 100% (Universal Access). Pembangunan pelayanan air minum dan penyehatan lingkungan yang melibatkan masyarakat, memiliki efektivitas dan keberlanjutan pelayanan yang lebih baik, selain itu pengelolaan prasarana dan sarana yang melibatkan seluruh lapisan masyarakat pengguna dalam pengambilan keputusan dan kelembagaan, menghasilkan partisipasi masyarakat yang lebih besar pada pelaksanaan operasi dan pemeliharaan Dalam konteks air minum dan penyehatan lingkungan, keberlanjutan dapat diartikan sebagai upaya dan kegiatan penyediaan air minum dan penyehatan lingkungan yang dilakukan untuk dapat memberikan manfaat dan pelayanan kepada masyarakat pengguna secara terus menerus.

Penyelenggaraan pelayanan di pedesaan sejak menjadi prioritas dalam pembangunan kawasan dimana sebelumnya merupakan kawasan perkotaan dibandingkan kawasan perdesaan. Salah satu program utama pemerintah untuk mengatasi kebutuhan layanan dasar yang tidak terpenuhi oleh sistem public di pedesaan adalah Program Air dan Sanitasi Masyarakat (PAMSIMAS). Sarana Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (Pamsimas) di desadesa yang tidak aktif agar bisa diaktifkan kembali. Selama ini di beberapa desa yang sudah ada jaringan Pamsimas ternyata kesadaran masyarakat untuk melakukan pemeliharaan sangat kurang sehingga tidak berfungsi sebagaimana mestinya. Keberlanjutan dapat diartikan sebagai upaya dan kegiatan penyediaan air minum dan penyehatan lingkungan yang dilakukan untuk dapat memberikan manfaat dan pelayanan kepada masyarakat pengguna secara terus menerus (Bappenas, 2003). Menurut Schuringa dalam Kamulyan, dkk (2017) sistem penyediaan air dikatakan berkelanjutan ketika : sistem itu berfungsi dan digunakan, sistem tersebut mampu memberikan tingkat manfaat yang sesuai (kualitas, kuantitas, keteraturan, kesediaan, efisiensi, kesetaraan, keandalan dan kesehatan), berjalan dalam jangka waktu yang lama tanpa berdampak buruk pada lingkungan, semua pembiayaan operasional dan pemeliharaan terpenuhi, terdapat lembaga yang mengelola, dan mendapat dukungan yang layak dari pihak luar.

Untuk itu Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) diselenggarakan berdasarkan asas pemeliharaan, manfaat, seimbang, selaras, terbuka, terukur, berlanjut, adil. 8 Untuk itu masyarakat harus terlibat langsung dalam proses pembangunan sampai dengan pengawasan. Hal ini dilakukan agar masyarakat menyadari pentingnya pembangunan berbasis masyarakat demi masa depan yang lebih baik

Masalah pembangunan sarana dan prasarana air minum dan sanitasi berbasis masyarakat menerapkan nilai-nilai keadilan dan tanggung jawab. Hal ini dapat dipahami bahwa memelihara sumber air minum yang telah dibangun untuk tidak di eksploitasi masyarakat masa sekarang dengan mengorbankan generasi masa mendatang. Untuk itu pembangunan sarana dan prasarana di sesuaikan dengan kebutuhan air dan tidak berlebih-lebih dalam mengungkannya. Pengelolaan yang dilaksanakan dengan tanggung jawab karena adanya rasa memiliki program akan berbeda dengan yang hanya mengikuti program pemerintah dengan aturan yang di tuangkan dalam undang-undang dasar.

Desa Mekar Jaya merupakan salah satu desa dikecamatan Ulu Talo, mayoritas mata pencaharian masyarakat desa tersebut adalah petani dan berkebun. Umumnya masyarakat masih memiliki tingkat pendapatan yang rendah dan masih adanya kebiasaan mengambil air untuk keperluan mandi, cuci di sumur atau Belik yang airnya masih berwarna Dan berbau dan sebagian kecil masyarakat masih buang air (BABS) di sembarang tempat serta belum menerapkan CTPS. Dari kebiasaan yang kurang baik tersebut dapat menimbulkan penyakit diare pada balita/anak-anak dan orang dewasa. Desa Mekar Jaya merupakan salah satu desa di kabupaten Seluma yang mendapatkan Program Pamsimas Reguler karena Desa Mekar Jaya belum mendapatkan bantuan untuk pembangunan sarana SAM/SAN, tingkat diare tinggi, cakupan SAM rendah, dan masih BABS, sehingga memerlukan kegiatan Pembangunan Baru SPAM.

Desa Mekar Jaya merupakan salah satu desa dikecamatan Ulu Talo, Yang mendapatkan Program Pamsimas regular III tahun 2017 diberikan oleh pemerintah pusat melalui dana hiba APBN, Umumnya masyarakat sudah memiliki tingkat kesadaran yang tinggi dan sudah tidak adanya kebiasaan lagi mengambil air untuk keperluan mandi, cuci di sumur atau Belik yang airnya masih berwarna Dan berbau hal ini disebabkan sudah terbantu dengan program pamsimas reguler dan masyarakat sudah tidak buang air (BABS) di sembarang tempat hal ini dibuktikan dengan menjadi desa ODF dan serta menerapkan CTPS di tempat umum maupun di sekolah. Dari kebiasaan yang baik tersebut sekarang sudah tidak menimbulkan penyakit diare pada balita/anak-anak dan orang dewasa. sehingga kedepannya memerlukan kegiatan peningkatan Pembangunan/pengolahan Baru untuk mencapai SPAM yang aman air minum dengan Program HID.

Sebagai lembaga otonom yang berdiri sendiri di desa diharapkan dapat efektif dalam pemenuhan air minum layak didesa, sehingga akses air minum layak menjadi 100% yang mana sesuai dengan PJMN 2024. Hal ini akan menjadi efek domino dalam meningkatkan taraf kesehatan masyarakat dari unsur air minum Desa Mekar Jaya. Manajemen KPSPAMS TIRTA MULYA diharapkan mampu berdiri sendiri dalam pemenuhan kebutuhan biaya operasional maupun biaya lainnya. Hal ini dengan cara menarik iuran kepada pelanggan dengan transparan dan akuntabel. Untuk itu penelitian terkait dengan manajemen KPSPAMS Tirta Mulya perlu dilakukan. KPSPAMS Tirta Mulya merupakan sebuah kelompok Pengelola Sarana Air Minum yang diharapkan mampu meningkatkan kebutuhan akan Air Minum Layak bagi masyarakat. Hal ini berarti KPSPAMS merupakan Lembaga didesa untuk mendapatkan keuntungan keuntungan untuk digunakan dalam pembangunan desa nantinya. Peneliti menyadari dibalik kesuksesan lembaga, adalah sebuah manajemen organisasi yang baik.

LANDASAN TEORI

Manajemen

Manajemen merupakan proses khas yang terdiri atas tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengendalian untuk menentukan serta mencapai tujuan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya, (Terry dan Leslie, 2010). Adapun fungsi-fungsi manajemen yang dikemukakan oleh para ahli yang dikutip oleh Malayu S.P. Hasibuan (2012;3) diantaranya menurut G.R. Terry ialah "Planning, Organizing, Actuating, dan Controlling". Menurut Ricky W. Griffin, manajemen adalah proses perencanaan, organisasi, koordinasi, dan kontrol pada sumber daya agar tujuan tercapai secara efektif dan efisien. Efektif di sini maksudnya tujuan tercapai sesuai rencana, dan efisien berarti bahwa manajemen dilakukan secara cermat, terorganisir, dan tepat waktu.

Pengertian KPSPAMS

KPSPAMS merupakan salah satu lembaga otonom yang diharapkan dapat menjadi salah satu yang berkontribusi pada sumber pendapatan desa. Kelompok Pengelola Sarana Prasarana Air Minum dan Sanitasi (**KPSPAMS**) memiliki arti penting dan strategis dalam program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (Pamsimas. Sumber <https://pamsimas.pu.go.id/profil/asosiasi-kpspams/>).

Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat, atau dikenal dengan sebutan **PAMSIMAS**, merupakan *platform* pembangunan air minum dan sanitasi perdesaan yang dilaksanakan dengan pendekatan berbasis masyarakat. Program PAMSIMAS I (2008-2012) dan PAMSIMAS II (2013-2015), telah berhasil menambah akses air minum aman bagi 10,4 juta jiwa dan akses sanitasi layak bagi 10,4 juta jiwa di lebih dari 12.000 desa/kelurahan yang tersebar di 233 kabupaten/kota di 32 provinsi di Indonesia. Saat ini Program PAMSIMAS memasuki fase ketiga (PAMSIMAS III) yang dilaksanakan pada kurun waktu 2016-2020, dan akan menasar 15.000 desa sasaran baru serta mengelola keberlanjutan program di hampir lebih dari 27.000 desa peserta PAMSIMAS di seluruh Indonesia. Program Pamsimas dilaksanakan dengan pendekatan berbasis masyarakat melalui keterlibatan masyarakat (perempuan dan laki-laki, kaya dan miskin, dan lain-lain) dan pendekatan yang tanggap terhadap kebutuhan masyarakat (*demand responsive approach*)¹. Kedua pendekatan tersebut dilakukan melalui proses pemberdayaan masyarakat untuk menumbuhkan prakarsa, inisiatif, dan partisipasi aktif masyarakat dalam memutuskan, merencanakan, menyiapkan, melaksanakan, mengoperasikan dan memelihara sarana yang telah dibangun, serta melanjutkan kegiatan peningkatan derajat kesehatan di masyarakat termasuk di lingkungan sekolah.

Ruang lingkup Program Pamsimas mencakup lima komponen program:

- 1) Pemberdayaan masyarakat dan pengembangan kelembagaan daerah dan desa;
- 2) Peningkatan perilaku higienis dan pelayanan sanitasi;
- 3) Penyediaan sarana air minum dan sanitasi umum;
- 4) Hibah Insentif; dan,
- 5) Dukungan teknis dan manajemen pelaksanaan program.

KPSPAMS Tirta Mulya

Undang- Undang Nomor 06 Tahun 2014 Tentang Desa menjelaskan bahwa desa merupakan kesatuan masyarakat Hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang mengatur mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat asal usul dan / atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam system pemerintahan Republik Indonesia menjadi salah satu motivasi untuk pemerintah desa Mekarjaya mendorong KPSPAMS untuk bergerak dalam pengelolaan potensi yang dimilikinya, KPSPAMS Milik Desa Mekar Jaya dibentuk berdasarkan Peraturan

Desa Mekarjaya Nomor 01 Tahun 2018 tentang Pengurus KPSPAMS Tirta Mulya Desa Mekar Jaya Kecamatan Ulu Talo Kabupaten Seluma masa Bakti 2018 – 2023.

Pengertian Pendapatan Asli Desa (PADes)

Menurut Undang-Undang No.6 Tahun 2014 Tentang Desa, Pendapatan Asli Desa (PADes) merupakan pendapatan yang berasal dari kewenangan Desa berdasarkan hak asal usul dan kewenangan skala lokal Desa. Pendapatan Asli Desa terdiri dari hasil usaha, hasil aset, swadaya dan partisipasi, gotong dan lain-lain pendapatan asli desa. Pasal 72 ayat (1), Pendapatan Desa bersumber dari:

- a) Pendapatan Asli Desa terdiri atas hasil usaha, hasil aset, swadaya dan partisipasi, gotong royong, dan lain-lain pendapatan asli desa;
- b) Alokasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara;
- c) Bagian dari hasil pajak daerah dan retribusi daerah Kabupaten/Kota; (paling sedikit 10%)
- d) Alokasi Dana Desa (ADD) yang merupakan bagian dari dana perimbangan yang diterima Kabupaten/Kota; (minimal 10% dari Dana Bagi Hasil dan Dana Alokasi Umum)
- e) Bantuan keuangan dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Provinsi dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten/Kota;
- f) Hibah dan sumbangan yang tidak mengikat dari pihak ketiga; dan
- g) Lain-lain pendapatan Desa yang sah.
- h)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini memakai metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif, analisis ini akan memaparkan hasil penelitian berdasarkan peristiwa di lapangan lalu diberi penafsiran dan kesimpulan. Tahap awal yang dilakukan adalah wawancara secara deskriptif kualitatif sehingga dapat menghasilkan suatu pemahaman dan definisi yang ilmiah untuk mendapatkan gambaran secara sistematis tentang manajemen KPSPAMS TIRTA MULYA pada pengelolaan sarana air minum dalam meningkatkan pencapaian 100% akses air minum desa Mekar Jaya.

Pengumpulan data pada penelitian ini dengan wawancara yaitu melakukan tanya jawab yang dilakukan dengan pihak yang mengetahui tentang penelitian ini seperti Kepala Desa Mekar Jaya, anggota KPSPAMS Tirta Mulya, Masyarakat Desa Mekar Jaya serta pihak yang berkompeten dalam pengawasan KPSPAMS. Observasi berupa mencatat dan mempelajari data yang berada di Desa Mekar Jaya, Data yang didapatkan tersebut lalu dianalisis untuk mempermudah peneliti dalam melakukan pembahasan demi menjawab permasalahan yang ada dalam penelitian ini. Teknik analisis data adalah suatu cara penelitian yang dipakai untuk menguji dan menarik kesimpulan. Analisis data merupakan bagian yang amat penting karena dengan analisis data inilah data yang dikumpulkan dan dimanfaatkan sebaik mungkin sehingga berhasil dalam menyimpulkan kebenaran-kebenaran yang diusulkan dalam penelitian Manajemen Kpspams Tirta Mulya Dalam Penerapan Iuran Pelanggan Air Minum Untuk Desa Keberlanjutan Pamsimas Studi Kasus Desa Mekar Jaya Kecamatan Ulu Talo Kab Seluma.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah beroperasi pada tahun 2012, pelayanan air minum SPAM Desa Mekar Jaya mengalami kemajuan yang signifikan. Hingga akhir tahun 2018, layanan SPAM desa telah menjangkau seluruh wilayah desa dan sebagian besar masyarakat telah memanfaatkan layanan tersebut. Jumlah koneksi inbound (SR) dari tahun ke tahun terus meningkat dan kini mencapai 250 SR. Berdasarkan informasi dari perangkat Desa Piji, ia mengatakan partisipasi masyarakat Desa Mekar Jaya dalam pengembangan SPAM Desa masih berjalan dengan baik. Hal ini terlihat dari tingginya tingkat partisipasi dalam pembangunan SPAM masing-masing desa, baik dalam pelaksanaan Pamsimas I, dukungan HID maupun Pamsimas III. Budaya gotong royong dan keterikatan / pengabdian masyarakat selalu ada setiap kali ada kegiatan sosial, yang membantu membuat pembangunan SPAM di Desa Mekar Jaya berjalan dengan baik dan lancar dan optimal untuk semua orang. Dengan memenuhi biaya operasional dan pemeliharaan, maka premi pelanggan masih berfungsi dengan baik dan masih dapat menutupi biaya pemeliharaan SPAM. Warga bersedia membayar biaya pemakaian air sebesar Rp2.000/m³ dan biaya operasi dan pemeliharaan sebesar Rp6.000/bulan untuk daerah datar dan Rp8.000/bulan untuk daerah tinggi.

Rencana dan Realisasi Pengembangan Sarana Perluasan Cakupan Pelayanan (Menceritakan cakupan layanan Pamsimas dari yang di rencanakan sampai realisasi saat ini. Cakupan pelayanan di

desa Mekar Jaya untuk SPAMS reguler berjumlah 855 jiwa dari total rencana RKM reguler. Rencana dan realisasi Peningkatan Kualitas Pelayanan SR dengan Water Meter (Menceritakan SR yang di rencanakan sampai realisasi SR sampai saat ini) Desa Mekar Jaya pada saat ini sudah memiliki pelayanan SR dengan menggunakan water meter di SPAMS reguler berjumlah 78 SR dari total 40 SR Rencana di RKM Reguler, sehingga total seluruh pelayanan sambungan water meter keseluruhannya untuk desa Mekar Jaya Sampai Saat ini berjumlah 78 SR Tingkat keberfungsian Sarana (menceritakan keberfungsian sarana yang ada).

Kondisi keberlanjutan SPAMS Desa Mekar Jaya yang dilaporkan periode September 2021 adalah sebagai berikut :

Table 1. keberlanjutan SPAMS Desa Mekar Jaya

Jumlah Penduduk	923	Jiwa
Jumlah Penduduk sudah akses SAM layak	855	Jiwa
Jumlah Penduduk sudah akses SAN layak	283	KK
Keberfungsian SAM	Berfungsi baik	
Keberfungsian SAN	Berfungsi baik	
Sambungan Rumah (SR)	138	Unit
Status luran	luran>=BOP	
Status Administrasi Pembukuan	Lengkap	
Dokumen Perencanaan	Ada	

Pengelolaan keberlanjutan SPAMS di tingkat masyarakat dilakukan oleh Kelompok Pengelola Sarana Penyediaan Air Minum dan Sanitasi (KPSPAMS) sesuai dengan AD/ART. Selain itu juga melibatkan Kader AMPL, Kelompok Keswadayaan Masyarakat, dan Asosiasi Pengelola SPAMS Perdesaan kabupaten/kota.

Secara umum peran KPSPAMS adalah:

1. Sebagai lembaga yang bertanggung jawab dalam pengelolaan SPAM terbangun dan promosi penyehatan lingkungan di tingkat desa/kelurahan;
2. Mitra utama pemerintahan desa/kelurahan dalam upaya perluasan dan peningkatan jangkauan pelayanan air minum dan sanitasi desa/kelurahan.

Untuk dapat menjalankan program keberlanjutan SPAMS tersebut secara efektif maka KPSPAMS harus memiliki Rencana Kerja yang tersusun dengan baik dan terukur.

Saat ini desa Mekar Jaya memiliki 1 (Satu) unit sarana dan bangunan Reservoir pengolahan SPAMS, Sarana CTPS di sekolah yang berfungsi dengan baik, KP SPAMS juga akan menjamin air minum yang diproduksinya memenuhi syarat kesehatan dengan rencana akan melaksanakan pemeriksaan secara berkala terhadap kualitas air yang diproduksinya (minimal 6 bulan sekali) dan melakukan pengamanan terhadap sumber air baku yang dikelolanya dari segala bentuk pencemaran. Kemampuan pengurus KP SPAMS untuk melakukan operasional dan Pemeliharaan (yang dilakukan oleh KP SPAMS dalam operasional dan pemeliharaan).



Gambar 1. Bangunan Reservoir

Operasional

Pengoperasian unit produksi dapat berupa rangkaian kegiatan pengolahan air sederhana yang dapat terdiri dari: aerasi, sedimentasi, filtrasi, dan desinfeksi. Rangkaian unit produksi menyesuaikan dengan dengan kualitas air baku dan sumber air baku berasal.

Ketentuan pengoperasian unit air baku, meliputi:

- a. Pengoperasian unit produksi, meliputi bangunan dan perlengkapan peralatan pengolahan air minum.
- b. Tujuan pengoperasian unit produksi adalah mengolah air baku sesuai dengan debit yang direncanakan sehingga menghasilkan debit air sesuai dengan kualitas air minum yang dipersyaratkan.
- c. Kegiatan pengoperasian meliputi kegiatan persiapan sebelum pengoperasian, pelaksanaan operasi serta pemantauan proses pengolahan.
- d. Persiapan operasi meliputi kegiatan:
 - Memastikan unit-unit pengolahan berfungsi atau dapat dioperasikan
 - Memastikan unit mekanikal dan elektrikal dapat difungsikan dengan baik untuk memastikan operasi seluruh unit pengolahan air. Menyiapkan daya (SDM, alat dan material) dan perlengkapannya lainnya untuk mengoperasikan unit produksi.
- e. Pemantauan selama operasi harus dilakukan terhadap kuantitas dan kualitas air yang diolah, kinerja proses serta hasil keluaran di setiap tahapan proses pengolahan.
 - Pengguna bahan kimia dan sumber daya jika diperlukan.
 - Hasil pemantauan harus dicatat dalam buku harian (*log book*) Pengoperasian unit
 - Produksi meliputi pengoperasian seluruh komponen bangunan, dan sarana penunjang yang masuk dalam unit produksi yaitu dimulai dari inlet air baku, biasanya di bak prasedimentasi (untuk sumber air permukaan dengan kekeruhan tinggi) atau aerator (untuk air tanah/mata air) sampai air hasil olahan ditampung di reservoir yang sudah diberi desinfektan.

Untuk Pemeliharaan adalah kegiatan perawatan dan perbaikan unsur-unsur sarana secara rutin dan berkala yang bertujuan untuk menjaga agar prasarana dan sarana air minum dapat diandalkan kelangsungannya. Pemeliharaan yang dilakukan oleh KP SPAMS terdiri dari:

1. Pemeliharaan rutin

Pemeliharaan rutin adalah pemeliharaan yang dilakukan guna menjaga usia pakai unit SPAM tanpa penggantian peralatan/suku cadang. Contoh: Melakukan pengurusan pada bak penampung agar dapat berfungsi dengan baik.

2. Pemeliharaan berkala

Pemeliharaan berkala adalah pemeliharaan yang dilakukan oleh KP SPAMS secara berkala guna memperpanjang usia pakai unit SPAM yang biasanya diikuti dengan penggantian peralatan/suku cadang. Pemeliharaan berkala memerlukan waktu yang lebih panjang dalam periode bulanan, triwulan, atau tahunan. Contoh: Mengganti mesin sumur bor dan Pengurusan atau pembersihan pada sumur bor yang sudah lama tidak di kuras. Pemeliharaan SPAM menjadi tanggung jawab KP SPAMS bertujuan untuk menjamin pelayanan air minum kepada masyarakat yang berkesinambungan. Pemeliharaan SPAMS meliputi pemeliharaan terhadap unit air baku, unit produksi, unit transmisi, unit distribusi, dan unit pelayanan. Dalam kondisi penyelenggara KP SPAMS tidak dapat memberikan pelayanan air minum kepada sebagian masyarakat akibat kegiatan pemeliharaan, maka penyelenggara harus melakukan pemberitahuan terlebih dahulu paling lambat satu sehari sebelum penghentian pelayanan dan penghentian pelayanan paling lama tiga hari.

Semua kepengurusan KP SPAMS berjalan dengan baik dan bekerja sesuai dengan tepoksinya masing-masing.

Rencana kerja Tahunan (Menceritakan rencana kerja yang akan di lakukan oleh KP SPASM)

Tabel Rencana Kerja Terlampir

a) Rapat Pengurus

Tujuan : Menyusun Rencana Kerja KP SPAMS

Sasaran : Pengurus KP SPAMS

Upaya Yang Dilakukan : Menyusun Rencana Kerja, Pembagian tugas sesuai Tupoksi

b) Koordinasi dengan Pemerintah Desa dan Asosiasi KP SPAMS

Tujuan : Mengetahui Potensi untuk pendanaan KP SPAMS

Sasaran : Pemdes & Asosiasi KP SPAMS, KP SPAMS yang ada di desa

Upaya Yang Dilakukan : Membuat proposal, Menyusun agenda yang akan dibahas dalam rapat

c) Peningkatan Kualitas Pelayanan

Tujuan : Terpenuhinya kua-litas air yang layak

Sasaran : Masyarakat pemanfaat sarana air minum

Upaya Yang Dilakukan : Melakukan uji sampel air secara berkala

d) Operasional dan Pemeliharaan :

- Perbaikan Unit Produksi
- Pemeliharaan Unit Air Baku
- Perbaikan Unit Distribusi
- Perbaikan Unit Pe-layanan

- Tujuan : Agar keberlanjutan SAM dapat tercapai
Sasaran : Sarana SAM dan jaringannya
Upaya Yang Dilakukan : Melakukan penetapan iuran yang efektif mencakup biaya operasional, pemeliharaan, pemulihan dan pengembangan
- e) Peningkatan Keberfungsian :
- Perbaikan unit produksi
- Pemeliharaan unit air baku
- Perbaikan unit distribusi
- Perbaikan unit pelayanan
Tujuan : Untuk semua fasilitas SAM dan layanan yang dibangun dapat terpelihara dengan baik
Sasaran : Sarana SAM
Upaya Yang Dilakukan : Melakukan pemeriksaan secara rutin dan perbaikan apabila ada kerusakan
- f) PDTA
- Penanaman pohon di daerah tangkapan air
- Pemeliharaan DTA
Tujuan : Untuk menjaga kelestarian di daerah tangkapan air agar sumber air tetap terjaga
Sasaran : Sumber air baku
Upaya Yang Dilakukan : Dengan melakukan penanaman pohon penahan erosi
- g) Peningkatan Penerapan dan Pelaksanaan Iuran
- Sosialisasi peningkatan kesadaran pembayaran iuran
- Perdes tentang iuran
- Penyampaian laporan keuangan kepada masyarakat
Tujuan : Untuk Memberikan pemahaman masyarakat tentang pentingnya iuran, adanya aturan di desa yang mengikat serta transparansi dalam penggunaan dana iuran masyarakat
Sasaran : KP SPAMS, masyarakat dan Pemerintah Desa
Upaya Yang Dilakukan : Dengan Membuat rincian besarnya iuran, Perdes dan pelaporan yang ditetapkan didalam AD/ART KP SPAMS

Tarif yang ditentukan secara umum tidak mengikat pelanggan. Kuantitas dan kualitas air SPAM di Desa Mekar Jaya tetap terjaga dan memenuhi kebutuhan pengguna. Setiap enam bulan sekali, pengurus menyampaikan pemeriksaan kualitas sumber air dan kolam pengendapan yang memenuhi standar Departemen Kesehatan. Pengelolaan SPAM Desa Mekar Jaya terjaga dan memenuhi kebutuhan pengguna. Setiap enam bulan sekali, pengurus menyampaikan pemeriksaan kualitas sumber air dan kolam pengendapan yang memenuhi standar Departemen Kesehatan. Adapun strategi Manajemen pengelolaan SPAM di Desa Mekar Jaya setelah pembangunannya dilakukan oleh Badan Pengelola SPAM (BPSPAM) adalah baik. Sehingga mendapat apresiasi yang besar dalam bentuk subsidi insentif desa pada 2014. Adapun salah satu strategi yang digunakan adalah peningkatan layanan yaitu dengan menggunakan media social Grup Whatsapp untuk melaporkan masalah kerusakan sistem air minum.

Kemudian, administrator telah menerapkan aturan dan sanksi terkait hak dan kewajiban dan pengguna yang berlaku hingga saat ini. Kelanjutan SPAM Desa Mekar Jaya sejak tahun 2017 menjadi bagian dari salah satu unit usaha BUMDES di Desa Mekar Jaya. Layanan terhubung rumah telah tumbuh sebesar dari SR 50 pada awal operasi menjadi 235 SR pada 2018. Dan dalam bentuk barang sejak PAMSIMAS 1 dukungan dari HID dan PAMSIMAS III. Demikian pula juga menerima bahwa warga bersedia membayar biaya penggunaan air sebesar Rp. 1.500/m³ dan biaya pengelolaan sebesar Rp. 2.000/bulan. Masyarakat tidak merasa keberatan karena menganggap sama dengan jumlah air yang diterimanya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan didapatkan bahwa strategi manajemen yang baik yang dilakukan oleh BPSPAM Desa Mekar Jaya menghasilkan dampak yang luar biasa bagi masyarakat desa dan bisa berdampak baik juga bagi warga desa. Dimana pengelolaan sumber air dan kolam pengendapan yang memenuhi standar Departemen Kesehatan. Pengelolaan SPAM Desa Mekar Jaya terjaga dan memenuhi kebutuhan pengguna. Beberapa Hal yang menjadi kendala dalam manajemen SPAM Desa Mekar Jaya yakni :kurangnya SDM pengelola yang masih membutuhkan bimbingan teknis

dalam menjalankan SPAM Desa Mekar Jaya Belum Memahami Wewenang Desa dalam pengelolaan SPAM Desa dan Lemahnya Kemampuan Manajerial baik dari pimpinan BUMDes itu sendiri maupun unsur pendukung lainnya.dengan berbagai kekurangannya tapi perencanaan, organisasi, pelaksanaan serta pengawsan SPAM Desa Mekar Jaya

Saran

1. Diharapkan seluruh SPAM dapat menjalankan iuran
2. Diharapkan SPAMS dapat memelihara keberlanjutan sarana yang telah ada secara mandiri
3. Kepala Desa diharapkan dapat memonitor kegiatan KP SPAMS dan bekerjasama dalam melakukan pengembangan sarana
4. Diharapkan pembinaan secara kontiniu terhadap KP SPAMS, sehingga KP SPAMS dapat bekerja sama dengan asosiasi KP SPAMS Kabupaten nantinya KP SPAMS tersebut bisa menjadi lebih sehat atau mandiri
5. KP SPAMS terus berkoordinasi, mendapatkan arahan dari Kepala Desa Dan Asosiasi KP SPAMS Kabupaten
6. Sebaiknya KP SPAMS bersekretariat di Kantor KP SPAMS Sendiri
7. Diharapkan Kepala Desa dapat membawai serta pengurus KP SPAMS dan terus melakukan pembinaan

DAFTAR PUSTAKA

- Farisa, B. ((2018)). Keterkaitan Modal Sosial Dengan Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Infrastruktur (Program Alokasi Dana Desa) Desa Pajaran Kecamatan Poncokusumo. . *Sarjana Thesis*.
- Hasibuan, M. S. (2012). Manajemen SDM. *Tiga Belas*.
<https://pamsimas.pu.go.id/profil/asosiasi-kpspams/>. (t.thn.).
- Kamulyan, P. W. ((2017)). Penilaian Keberlanjutan Pengelolaan Sistem Penyediaan Air Minum Berbasis Masyarakat Di Kota Blitar. . *Insitut Teknologi*, 32(2). 60-68.
- Nasional, B. P. (2003). *Kebijakan Nasional Pembangunan Air Minum dan Penyehatan Lingkungan Berbasis Masyarakat*. Jakarta: Badan Perencanaan Pembangunan Nasional.
- Purwanti. (2015). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keberlanjutan Program Pamsimas Di Desa Margoyoso Kecamatan Salaman Kabupaten Magelang* . Magelang : Tesis. Universitas Gadjja Mada.
- R.Terry, G. d. (2010). *Dasar-Dasar Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rustiadi, E. S. ((2009).). Perencanaan dan Pengembangan Wilayah. *Yayasan Obor Indonesia*.
- Trijunianto, O. ((2016).). Analisis Faktor Keberlanjutan Sarana Air Minum Program Pamsimas Di Kabupaten Kupang Provinsi Nusa Tenggara Timur. *Tesis. Institut Teknologi Sepuluh Nopember*. Universitas Brawijaya.
- Fathy, R. ((2019).). "Modal Sosial: Konsep Inklusivitas dan Pemberdayaan Masyarakat. . " *Jurnal Pemikiran Sosiologi*., 6(1). 1-17.